



**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN MODAL
KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. INDOCEMENT TUNGGAL
PRAKARSA TBK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Akuntansi*

Oleh

NURUL WAHYU
NIM. 17 402 00053

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI**

HASAN AHMAD ADDARY

PADANGSIDIMPUAN

2022



**PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN MODAL
KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PT. INDOCEMENT TUNGGAL
PRAKARSA TBK**


SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Akuntansi*

Oleh

NURUL WAHYU
NIM. 17 402 00053

PEMBIMBING I


Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512201403 2 002

PEMBIMBING II


Zulaini Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 20 17058302

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI
HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **NURUL WAHYU**
Lampiran : 6 (Enam Eksemplar)

Padangsidimpuan, 08 Agustus 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN SYAHADA
Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURUL WAHYU** yang berjudul "**Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 19840512201403 2 002

PEMBIMBING II

Zulaila Matondang, S.Pd, M.Si
NIDN. 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NURUL WAHYU
NIM : 17 402 00053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Agustus 2022

Saya yang Menyatakan,



NURUL WAHYU
NIM. 17 402 00053

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : NURUL WAHYU
NIM : 17 402 00053
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk”**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 08 Agustus 2022

Yang menyatakan,



NURUL WAHYU
NIM. 17 402 00053



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : NURUL WAHYU
NIM : 17 402 00053
FAKULTAS/PRODI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Sekretaris,

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 197808182009011015

Azwar Hamid, M.A
NIP. 198603112015031005

Muhammad Wandisyah R. Hutagalung, M.E
NIP. 199302272019031008

Ja'far Nasution, M.E.I
NIDN. 2004088205

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa, 13 Desember 2022
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus / 73,5 (B)




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH ARUS KAS OPERASI DAN MODAL
KERJA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT.
INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK.**

NAMA : NURUL WAHYU
NIM : 17 402 00053
Tgl Yudisium : 28 Januari 2023
IPK : 3,34
Predikat : Sangat Memuaskan

Telah dapat diterima untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nurul Wahyu

NIM : 17 402 00053

Judul Skripsi : Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada PT. Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk.

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk bergerak dibidang produsen semen. Arus Kas Operasi mengalami penurunan sedangkan Profitabilitas mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan teori bahwa jika Arus Kas Operasi mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Profitabilitas, demikian juga apabila Arus Kas Operasi mengalami penurunan maka Profitabilitas akan mengalami penurunan. Dan Modal Kerja mengalami penurunan sedangkan Profitabilitas mengalami kenaikan. Hal tersebut bertentangan dengan teori bahwa jika Modal Kerja mengalami peningkatan maka akan meningkatkan Profitabilitas, demikian juga apabila Modal Kerja mengalami penurunan maka Profitabilitas akan mengalami penurunan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang Ilmu Akuntansi, yaitu Akuntansi Keuangan yang membahas tentang teori Arus Kas Operasi, Modal Kerja dan Profitabilitas. Pendekatan yang dilakukan adalah yang berkaitan dengan teori-teori Arus Kas Operasi, Modal Kerja dan Profitabilitas. Kemudian hubungan Arus Kas Operasi dengan Profitabilitas dan hubungan Modal Kerja dengan Profitabilitas.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis regresi linear berganda, sumber data yang digunakan adalah data sekunder dalam bentuk laporan keuangan dari PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, sampel yang digunakan sebanyak 44 sampel. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data adalah laporan keuangan triwulan yang dipublikasikan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Data diperoleh melalui website yaitu *www.indocement.co.id*. Kemudian diolah dengan bantuan SPSS Versi 26. Uji yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial (uji t) arus kas operasi dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa dan secara simultan (uji f) arus kas operasi dan modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa dan kontribusi arus kas operasi dan modal kerja terhadap profitabilitas 86,5 persen dan sisanya 13,5 persen di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi, Modal Kerja, Profitabilitas

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk”** Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul ‘ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Replita M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah. Serta seluruh civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahannya, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Harisudin dan Ibunda Masrita beserta keenam saudara peneliti yakni Zulhadi, Nova Yatri, Indah Sutri, Irfani Suhada, Aisol Afendi dan Ferdi Herwanda yang paling berjasa dan paling berharga dalam hidup peneliti, serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat sekolah dasar sampai kuliah di UIN SYAHADA Padangsidempuan. Doa dan usahanya yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah nantinya dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Untuk my support Riki Efendi Harahap terimakasih sudah memberikan motivasi, dukungan, semangat dan bantuan doa kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Untuk sahabat lama dan seperjuangan peneliti Maya Hariati S.E, Naila Sari S.E, Suswita Sari S.E, Indah Lestari S.Pd, dan Fitri Wahyuni, yang turut menyemangati serta mendoakan, memotivasi peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
10. Untuk sahabat peneliti Syafitri Ismayana Manurung, Aisyah Lestari, Maya Anjela dan Farida Hayati serta teman-teman yang tidak dapat peneliti ucapkan namanya satu-persatu yang telah membantu dan memberikan semangat kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2017 khususnya Program Studi Ekonomi Syariah (Akuntansi dan Keuangan-1) dan rekan-rekan Asrama Putri UIN SYAHADA Padangsidempuan khususnya

Asrama D&E yang telah berjuang bersama-sama untuk meraih gelar S.E (Sarjana Ekonomi), semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.

12. Teman-teman KKL-DR di Kecamatan Natal dan tak lupa juga teman-teman Magang Mandiri di Kecamatan Natal terima kasih atas saran dan doa yang diberikan.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, 08 Agustus 2022
Peneliti

NURUL WAHYU
NIM. 17 402 00053

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki




ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.



a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا.....ى	<i>fathah dan alifata uya</i>	ā	a dan garis atas
ى.....ى	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
و.....و	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

A. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

B. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Definisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah.....	11
F. Tujuan Penelitian.....	11
G. Kegunaan Penelitian	12
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	15
1. Profitabilitas.....	15
a. Pengertian Profitabilitas.....	15
b. Jenis-jenis Rasio Profitabilitas.....	16
c. Pandangan Islam Terhadap Profitabilitas	18
2. Modal Kerja.....	19
a. Pengertian Modal Kerja.....	20
b. Jenis-jenis Modal Kerja	21
c. Unsur-unsur Modal Kerja.....	22
d. Modal Kerja Dalam Pandangan Islam.....	23
3. Arus Kas Operasi.....	24
a. Pengertian Arus Kas Operasi.....	25
b. Metode Menghitung Arus Kas Operasi	26
c. Sumber Arus Kas Operasi	26
d. Arus Kas Dalam Prespektif Islam	27
4. Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas	29
5. Hubungan Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas	30
B. Penelitian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	34

D. Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	37
B. Jenis Penelitian	37
C. Sumber Data	37
D. Populasi dan Sampel.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	39
1. Studi Kepustakaan	39
2. Dokumentasi	39
F. Analisis Data.....	39
1. Statistik Deskriptif	40
2. Uji Normalitas.....	40
3. Uji Asumsi Klasik.....	40
a. Uji Multikolinearitas.....	41
b. Uji Heteroskedastisitas	41
c. Uji Autokorelasi.....	42
4. Uji Hipotesis	42
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	43
b. Uji Parsial (Uji t).....	43
c. Uji Simultan (Uji F).....	43
5. Analisis Regresi Linear Berganda	44
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Perusahaan	46
1. Sejarah dan Perkembangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.....	46
2. Visi dan Misi PT. Indocement Tunggal Prakarsa.....	50
B. Deskripsi Data Penelitian	53
C. Hasil Analisis Data Penelitian	61
1. Uji Statistik Deskriptif.....	62
2. Uji Normalitas	63
3. Uji Asumsi Klasik.....	63
a. Uji Multikolinearitas.....	64
b. Uji Heteroskedastisitas	64
c. Uji Autokorelasi.....	65
4. Uji Hipotesis	65
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	66
b. Uji Parsial (Uji t).....	66
c. Uji Simultan (Uji F).....	67
5. Uji Regresi Linear Berganda	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	69
D. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	73
B. Saran	73

**DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	Data Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (periode 2011-2021)	3
Tabel I.2	Data Arus Kas Operasi dan Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (periode 2011-2021).....	5
Tabel I.3	Data Modal Kerja dan Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (periode 2011-2021)	7
Tabel I.4	Definisi Operasional Variabel	10
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	31
Tabel IV.1	Profitabilitas/ROA pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (periode 2011-2021)	53
Tabel IV.2	Arus Kas Operasi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (periode 2011-2021)	56
Tabel IV.3	Modal Kerja pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (periode 2011-2021).....	59
Tabel IV.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	62
Tabel IV.5	Hasil Uji Normalitas	63
Tabel IV.6	Hasil Uji Multikolinearitas	64
Tabel IV.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas	64
Tabel IV.8	Hasil Uji Autokorelasi	65
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi (uji R^2)	66
Tabel IV.10	Hasil Uji Parsial (uji t)	66
Tabel IV.11	Hasil Uji Simultan (uji F)	67
Tabel IV.12	Analisis Regresi Linear Berganda	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II.1 KerangkaPikir.....	35
Gambar IV.1 Struktur Organisasi PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk	52

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi sekarang ini, perkembangan dunia bisnis yang semakin cepat menuntut perusahaan harus mampu mengelola bisnis dengan baik. Pada dasarnya tujuan berdirinya sebuah perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan atau profit yang maksimal. Agar tercapainya tujuan itu, perusahaan harus mampu mengelola sumber daya yang ada secara efektif dan efisien serta menentukan strategi yang tepat untuk meningkatkan penghasilan perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional karena laba merupakan faktor penting untuk kelangsungan hidup perusahaan di masa yang akan datang.¹ Karena perusahaan juga dapat memperkuat hubungan antara besarnya ukuran perusahaan dengan tingkat laba yang diperoleh.

Mengukur kemampuan laba yang diperoleh oleh perusahaan dilakukan dengan melihat rasio profitabilitasnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang dilakukan dengan menggunakan dana yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi, rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Return on Asset (ROA)*.² ROA menunjukkan aktifitas perusahaan dalam mengelola aktiva baik modal sendiri maupun modal pinjaman. ROA dihitung dengan cara membandingkan

¹Siammi Pangartiningsih dan Lailatul Amanah, "Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas," *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* Vol. 5, No. 1 (2016): hlm. 6.

²Agustine Rice, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol. 6, No. 1 (2016): hlm. 385.

laba bersih dengan total aktiva perusahaan.³ Melalui rasio ROA, kondisi keuangan perusahaan akan terlihat jelas dalam memperoleh keuntungan atau laba selama periode tertentu.

Laba juga dijadikan sebagai alat kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga perusahaan mampu menilai baik buruknya kinerja perusahaan untuk periode tertentu.⁴ Perusahaan merupakan suatu lembaga yang diorganisasikan dan dijalankan untuk menyediakan barang atau jasa untuk keperluan masyarakat dengan motif untuk memperoleh keuntungan. PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk merupakan salah satu produsen semen terbesar kedua di Indonesia yang tidak hanya memproduksi semen, tetapi juga memproduksi beton siap pakai, mengolah tambang timah, perak dan emas.

Penelitian ini mengukur profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA). Perkembangan profitabilitas PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fenomena tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

³Richky Prabowo, "Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia," *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, Vol. 10, No. 1 (2019): hlm. 4.

⁴Mutia Raisa Nasution, "Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi," (*Skripsi UINSU*, 2018), hlm. 30-31.

Tabel I.1
Rasio Profitabilitas PT. Indocement Tunggol Prakarsa Tbk
Periode 2011-2021

Tahun	Profitabilitas/ROA (%)
2011	19,84
2012	20,93
2013	18,83
2014	18,25
2015	15,76
2016	12,83
2017	8,91
2018	4,12
2019	6,60
2020	6,60
2021	7,16

Sumber: *www.indocement.co.id*

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat perkembangan profitabilitas PT Indocement Tunggol Prakarsa Tbk mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada tahun 2011 profitabilitas meningkat sebesar 19,84 persen dan menurun di tahun 2012 sebesar 20,93 persen. Pada tahun 2013 profitabilitas menurun sebesar 18,83 persen. Pada tahun 2014 profitabilitas menurun sebesar 18,25 persen dan menurun kembali di tahun 2015 sebesar 15,76 persen. Pada tahun 2016, profitabilitas menurun sebesar 12,83 persen dan menurun kembali di tahun 2017 sebesar 8,91 persen. Pada tahun 2018 profitabilitas menurun sebesar 4,12 persen. Di tahun 2019 sampai 2021 profitabilitas meningkat sebesar 7,16 persen.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana jika Semakin tinggi profitabilitas maka semakin baik keadaan suatu perusahaan.⁵ Fenomena yang terjadi pada PT

⁵Tania Iskandar, dkk, "Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri dan Chemical di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Jom Fekom*, Vol. 1, No. 2 (2014): hlm. 2.

Indocement Tunggul Prakarsa Tbk berbanding terbalik dengan teori yang ada dimana pada tahun 2015 dan 2016 profitabilitas mengalami penurunan sedangkan pada tahun 2019 dan 2020 profitabilitas mengalami peningkatan.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas perusahaan yaitu aset, utang, arus kas operasi, modal kerja, penjualan dan biaya. Profitabilitas memiliki arti penting bagi perusahaan karena merupakan salah satu indikator yang dapat menentukan baik buruknya kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁶ Arus kas operasi dan modal kerja adalah salah satu faktor pembentuk profitabilitas perusahaan. Arus kas operasi merupakan aktifitas yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dan merupakan aktifitas yang bukan merupakan aktifitas investasi dan pendanaan. Modal kerja merupakan sejumlah dana yang tertanam dalam aktiva lancar perusahaan yang dibutuhkan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional sehari-harinya. Modal kerja yang dikeluarkan diharapkan dapat kembali lagi dalam perusahaan dalam waktu singkat.

Arus kas operasi dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, jika arus kas operasi meningkat maka bisa diprediksikan profitabilitas akan meningkat. Sebaliknya, jika arus kas operasi menurun maka profitabilitas akan mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan sedang tidak baik dikarenakan laba mengalami penurunan. Arus kas dari aktifitas operasi merupakan indikator untuk menenukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup

⁶Junaidi, "Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2017," (*Tesis UINSU*, 2019), hlm. 3.

untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar. Aktifitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong penentu besarnya laba atau rugi bersih.⁷

Perkembangan arus kas operasi terhadap profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fenomena tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel I.2
Data Arus Kas Operasi dan Profitabilitas
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Periode 2011-2021

Tahun	Arus Kas Operasi (dalam Jutaan Rupiah)	Profitabilitas/ROA (%)
2011	3.883.711	19,84
2012	5.674.822	20,93
2013	5.419.268	18,83
2014	5.344.607	18,25
2015	3.539.117	15,76
2016	3.546.113	12,83
2017	2.781.805	8,91
2018	1.984.532	4,12
2019	3.538.011	6,60
2020	3.538.011	6,60
2021	2.606.707	7,16

Sumber: www.indocement.co.id

Berdasarkan tabel di atas, perkembangan arus kas operasi terhadap profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2012 arus kas operasi meningkat sebesar 5.674.822.000.000 dan profitabilitas meningkat sebesar 20,93 persen. Pada tahun 2013 arus kas operasi menurun sebesar 5.419.268.000.000 dan

⁷Misbah Nuryayi dan Dedan Edwar Yokeu Bernardin, "Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pindad (Persero) Bandung," *Jurnal Ecodemica*, Vol. 11, No. 1 (2015): hlm. 381.

profitabilitas menurun sebesar 18,83 persen. Pada tahun 2014 arus kas operasi menurun sebesar 5.344.607.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 18,25 persen. Pada tahun 2015 arus kas operasi menurun sebesar 3.539.117.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 15,76 persen. Pada tahun 2016 arus kas operasi meningkat sebesar 3.546.113.000.000 sedangkan profitabilitas menurun sebesar 12,83 persen. Pada tahun 2017 arus kas operasi menurun sebesar 2.781.805.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 12,83 persen. Pada tahun 2018 arus kas operasi menurun sebesar 1.984.532.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 4,12 persen. Pada tahun 2019 dan 2020 arus kas operasi meningkat sebesar 3.538.011.000.000 dan profitabilitas meningkat sebesar 4,12 persen.

Berdasarkan tabel di atas, kenaikan dan penurunan arus kas operasi memengaruhi besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada. Dimana secara teori menyatakan bahwa jika arus kas operasi meningkat maka profitabilitas akan meningkat. Sebaliknya, jika profitabilitas menurun maka arus kas operasi menurun. Fenomena tersebut bertentangan dengan kenyataan yang ada pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, dimana pada tahun 2016 arus kas operasi meningkat sedangkan profitabilitas menurun. Arus kas operasi meliputi semua transaksi yang berkaitan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi

yang dikelompokkan dalam aktifitas operasi. Arus kas operasi meliputi seluruh transaksi yang tergolong sebagai penentu laba atau rugi bersih.⁸

Selain arus kas operasi, modal kerja juga dapat memengaruhi profitabilitas. Modal kerja merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar yang berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan, dan lain-lain. Jika modal kerja pada suatu perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan akan tinggi. Modal kerja merupakan faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas, karena profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja oleh perusahaan tersebut juga tinggi.⁹

Perkembangan modal kerja terhadap profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021 mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Fenomena tersebut dapat dilihat melalui tabel di bawah ini :

Tabel I.3
Data Modal Kerja dan Profitabilitas
PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Periode 2011-2021

Tahun	Modal Kerja (dalam Jutaan Rupiah)	Profitabilitas/ROA (%)
2011	8.837.976	19,84
2012	12.160.638	20,93
2013	14.106.159	18,83
2014	12.826.214	18,25

⁸Arief Tri Hardianto dan Stefan Michael Benyamin Bertus, "Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 1, No. 2 (2015): hlm. 67.

⁹Novi Sagita Ambarwati, dkk, "Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal SI Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, No. 1 (2015): hlm. 3.

2015	10.446.111	15,76
2016	11.236.880	12,83
2017	9.404.050	8,91
2018	8.390.147	4,12
2019	8.083.350	6,60
2020	8.613.969	6,60
2021	6.690.227	7,16

Berdasarkan tabel di atas, kenaikan dan penurunan modal kerja memengaruhi besar kecilnya profitabilitas perusahaan. Pada tahun 2012 modal kerja meningkat sebesar 12.160.638.000.000 dan profitabilitas meningkat sebesar 20,93 persen. Pada tahun 2013 modal kerja meningkat sebesar 14.106.159.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 18,83 persen. Pada tahun 2014 modal kerja menurun sebesar 12.826.214.000.000 dan profitabilitas menurun sebesar 18,25 persen. Pada tahun 2015 modal kerja menurun sebesar 10.446.111.000.000 dan profitabilitas menurun 15,76 persen. Pada tahun 2016 modal kerja meningkat sebesar 11.236.880.000.000 dan profitabilitas menurun 12,83 persen. Pada tahun 2017 modal kerja menurun sebesar 9.404.050.000.000 dan profitabilitas menurun 8,91 persen. Pada tahun 2018 modal kerja menurun sebesar 8.390.147.000.000 dan profitabilitas menurun 4,12 persen. Pada tahun 2019 modal kerja menurun sebesar 8.083.350.000.000 dan profitabilitas meningkat 6,60 persen. Pada tahun 2020 modal kerja meningkat sebesar 8.613.969.000.000 dan profitabilitas stabil diangka 6,60 persen.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa modal kerja memengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan. Fenomena tersebut tidak sesuai dengan teori yang ada, dimana jika modal kerja meningkat maka profitabilitas akan meningkat. Sebaliknya, jika modal kerja menurun maka

profitabilitas akan menurun.¹⁰ Pada tahun 2013 dan 2016 modal kerja meningkat sedangkan profitabilitas menurun. Dan di tahun 2019 modal kerja menurun sedangkan profitabilitas meningkat.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Profitabilitas terus mengalami penurunan dari tahun 2013 sampai 2019 pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
2. Arus Kas Operasi mengalami peningkatan di tahun 2016 sedangkan Profitabilitas mengalami penurunan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.
3. Modal Kerja mengalami peningkatan di tahun 2013 dan 2016 sedangkan Profitabilitas mengalami penurunan pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. Dengan demikian batasan masalah pada variabel bebas (X_1) yaitu arus

¹⁰Siammi Pangartiningsih dan Lailatul Amanah, *Ibid*, hlm. 6-7.

kas operasi dan (X_2) yaitu modal kerja, sedangkan variabel terikat (Y) yaitu profitabilitas.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan bagian yang menjelaskan suatu variabel atau konsep yang mana indikatornya dapat berupa karakteristik atau sifat, aspek dan perilaku dan lebih menitikberatkan pada indikator pada variabel yang ditunjuk yang tidak bersifat abstrak untuk memudahkan pengukuran.

Tabel I.4
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham sendiri.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2.	Arus Kas Operasi (X_1)	Arus kas operasi merupakan aktivitas penghasilan utama pendapatan perusahaan dan bukan merupakan aktivitas investasi dan pendanaan.	Kas masuk dari kegiatan- kas keluar dari kegiatan	Rasio

3.	Modal Kerja (X ₂)	Modal kerja merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari dengan modal kerja yang tersedia oleh perusahaan.	Aset lancar- Utang Lancar	Rasio
----	-------------------------------	---	---------------------------	-------

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk?
2. Apakah terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk?
3. Apakah terdapat pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap profitabilitas PT Indocemen Tunggal Prakarsa Tbk?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.
3. Untuk mengetahui pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

2. Bagi UIN SYAHADA Padangsidimpuan

Penelitian diharapkan agar dapat menjadikan bahan referensi bacaan bagi mahasiswa UIN SYAHADA Padangsidimpuan dan juga dapat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pengetahuan dalam membaca.

3. Bagi penelitian Selanjutnya

Sebagai acuan untuk peneliti selanjutnya yang dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam menentukan pengambilan keputusan untuk mengatasi permasalahan pada profitabilitas.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan berikut:

BAB I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara

umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam pendahuluan membahas tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II Landasan teori yang membahas tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III Metode penelitian yang memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh laporan

keuangan perusahaan dan memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam BAB III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut Heri, profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari usahanya. Permasalahannya adalah keefektifan manajemen dalam menggunakan baik total aktiva maupun aktiva bersih. Keefektifan dinilai dengan mengaitkan laba bersih terhadap aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba.¹ Menurut Ernawati dan Widyawati, profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu.²

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan suatu rasio yang mengukur seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan. Oleh karena itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang digunakan adalah rasio-rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini berupa rasio profitabilitas dengan

¹Nagian Toni, *Determinan Nilai Perusahaan* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 12.

²Heri, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017), hlm. 7.

menggunakan indikator *Return On Asset* (ROA) sebagai alat pengukur laba dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

b. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas

Ada beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas. Jenis-jenis tersebut adalah sebagai berikut :

1) *Gross Profit Margin* (GPM)

GPM adalah rasio yang bertujuan untuk menghitung persentase yang diperoleh atas penjualan produk. GPM yang normal ditunjukkan dengan nilai yang positif yaitu menunjukkan apakah perusahaan mampu melakukan penjualan diatas harga pokok. Nilai negatif pada GPM menunjukkan perusahaan mengalami kerugian.³

$$\text{GPM} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}}$$

2) *Net Profit Margin* (NPM)

NPM adalah rasio yang bertujuan untuk menghitung persentase laba bersih perusahaan setelah dikurangkan dengan seluruh pengeluaran dan biaya termasuk pajak dan bunga dari

³Hantono, *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 11.

kegiatan bisnis perusahaan. Perusahaan yang sehat yaitu perusahaan yang memiliki nilai NPM positif.⁴

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3) *Return On Asset (ROA)*

ROA adalah rasio yang bertujuan untuk melihat hasil (*return*) dari keseluruhan investasi yang telah dilakukan perusahaan. Semakin meningkat ROA maka semakin besar pula imbal hasil yang diterima perusahaan.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

4) *Return On Equity (ROE)*

ROE adalah rasio yang digunakan untuk melihat hasil (*return*) dari modal yang telah dikeluarkan perusahaan. Semakin meningkat ROE maka semakin besar imbal hasil yang diperoleh perusahaan.⁵

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5) *Earning Per Share (EPS)*

EPS adalah rasio nilai buku atau laba per lembar saham yaitu suatu rasio untuk mengetahui keberhasilan manajemen perusahaan memperoleh laba bagi para pemegang saham.

⁴Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi* (Yogyakarta: ANDI, 2022), hlm.141.

⁵Hermaya Ompusunggu, *Manajemen Keuangan* (Kepulauan Riau: Batam Publisher, 2021), hlm. 41-43.

$$\text{Laba per lembar saham biasa} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Saham Biasa yang Beredar}}$$

c. Pandangan Islam Terhadap Profitabilitas

Adapun pandangan Islam terhadap profitabilitas tercantum dalam Q.S. An-Nur ayat 37 yang berbunyi :

رَجَالٌ لَا تُلْهِيمُ تِجَارَةً وَلَا بَيْعًا عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَإِقَامِ الصَّلَاةِ
وَإِيتَاءِ الزَّكَاةِ يَخَافُونَ يَوْمًا تَتَقَلَّبُ فِيهِ الْقُلُوبُ وَالْأَبْصَارُ



Artinya : Laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.⁶

Salah satu tujuan berdagang adalah untuk meraih laba yang merupakan cerminan dari pertumbuhan harta. Laba muncul dari proses perputaran modal kerja dan aktifitas arus kas operasi yang dilakukan untuk meraih keuntungan sesuai dengan ketetapan yang dibuat oleh perusahaan. Menurut tafsir Kementerian Agama, ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk menyeimbangkan kehidupan dunia dan akhirat. Allah memberikan pancaran nur ilahi kepada golongan tertentu yaitu orang-orang yang selalu menyebut nama Allah di mesjid-mesjid pada pagi dan petang

⁶Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Bandung: Cordoba, 2019), hlm. 354.

hari serta bertasbih dan mensucikan-Nya. Mereka tidak lalai dalam mengingat Allah dan mengerjakan sholat walaupun melakukan urusan perdagangan jual beli. Mereka tidak enggan mengeluarkan zakat karena tamak mengumpulkan harta atau keuntungan dikarenakan selalu mengingat akhirat.⁷

Berdasarkan tafsir tersebut dapat disimpulkan bahwa pentingnya untuk menjaga keseimbangan dunia dan akhirat. Dimana manusia diperintahkan untuk selalu mengingat Allah kemudian melakukan urusan dunia seperti perdagangan atau bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Allah tidak melarang manusia untuk mencari laba dan manusia dapat mencari laba sebanyak-banyaknya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada seperti modal kerja dan arus kas operasi agar laba yang diperoleh lebih maksimal dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Selain itu, laba yang diperoleh harus dikeluarkan zakatnya sebagaimana yang diperintahkan Allah yang bertujuan untuk membersihkan harta dan agar hati tidak lalai dalam mengingat Allah.

2. Modal Kerja

a. Pengertian Modal Kerja

⁷Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Quran : Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), hlm. 259-260.

Modal kerja adalah investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan dan lain-lain. Menurut Sawir, modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Menurut Houston dan Brigham, modal kerja adalah suatu investasi perusahaan didalam aktiva jangka pendek seperti kas, sekuritas (surat-surat berharga), piutang dagang dan persediaan.⁸ Menurut Jumingan, modal kerja merupakan sejumlah dana yang digunakan selama periode akuntansi yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan jangka pendek seperti piutang, kas, persediaan barang dagang, dan depresiasi aktiva tetap.⁹

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa modal kerja merupakan investasi jangka pendek yang berupa keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan. Modal kerja digunakan untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari.

b. Jenis-Jenis Modal Kerja

⁸Irsan Anshari dan Maisaroh, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk)," *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1 (2018): hlm. 64.

⁹Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), hlm. 66.

Ada beberapa jenis-jenis modal kerja. Jenis-jenis tersebut adalah sebagai berikut :¹⁰

1) Modal Kerja Permanen

Merupakan modal kerja yang harus ada pada perusahaan untuk dapat menjalankan fungsinya. Modal kerja permanen dibedakan menjadi dua yaitu:

- a) Modal kerja primer yaitu modal kerja yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas perusahaan.
- b) Modal kerja normal yaitu modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luasnya produksi.

2) Modal kerja variabel

Merupakan modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan. Modal kerja variabel dibedakan menjadi tiga yaitu:¹¹

- a) Modal kerja musiman yaitu modal kerja yang jumlahnya yang berubah-ubah yang disebabkan fluktuasi musim.
- b) Modal kerja siklis yaitu modal kerja yang jumlahnya yang berubah-ubah karena fluktuasi konjungtur.
- c) Modal kerja darurat yaitu modal kerja yang jumlahnya berubah-ubah karena keadaan darurat yang tidak diketahui sebelumnya.

¹⁰Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 100.

¹¹Mitha Christina Ginting, "Peranan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas," *Jurnal Manajemen*, Vol. 4, No. 2 (2018): hlm. 190-191.

c. Unsur-Unsur Modal Kerja

Adapun unsur-unsur yang mempengaruhi modal kerja yaitu sebagai berikut :¹²

- 1) Sifat atau jenis perusahaan
- 2) Waktu yang diperlukan
- 3) Cara atau syarat pembelian dan penjualan
- 4) Tingkat perputaran persediaan
- 5) Tingkat perputaran piutang
- 6) Siklus usaha
- 7) Resiko kemungkinan penurunan harga aktiva lanca
- 8) Musim.

Adapun cara yang dilakukan perusahaan agar tidak mengalami suatu kesulitan terhadap keuangan dan memberikan keuntungan bagi perusahaan, adalah sebagai berikut:¹³

- 1) Perusahaan mampu menjamin adanya kredit agar perusahaan tidak memungkinkan mengalami bahaya dalam keuangan.
- 2) Perusahaan juga mampu untuk melindungi adanya suatu krisis terhadap modal kerja karena modal kerja telah mengalami penurunan dalam nilai aktiva lancar.
- 3) Perusahaan juga mampu untuk memungkinkan dalam beroperasi lebih efisien agar perusahaan tidak mengalami adanya lkesulitan.

¹²Agus Zainul Arifin, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018), hlm. 2-3.

¹³Henny Yulsiaty dan Wayu Aulia, "Pengaruh Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Likuiditas Perusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Akuntanika*, Vol. 1, No. 1 (2015): hlm. 7-11.

- 4) Perusahaan juga mampu untuk memiliki adanya persediaan dengan melayani para konsumen.
- 5) Perusahaan memungkinkan dapat membayar semua kewajiban-kewajiban dengan tepat waktu.
- 6) Perusahaan memungkinkan dapat memberikan syarat kredit agar perusahaan akan mendapatkan suatu keuntungan.

d. Modal Kerja Dalam Pandangan Islam

Manajemen modal yang efektif menjadi sangat penting untuk pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinannya akan kehilangan pendapatan dan keuntungan.¹⁴

Dengan adanya modal kerja yang cukup menunjukkan adanya dana yang produktif, dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah di sia-siakan. Sebaliknya adanya ketidakcukupan dalam modal kerja merupakan sebab utama kegagalan suatu perusahaan.

Sebagaimana firman Allah Swt dalam Al-Quran surah Al-Baqarah ayat 279 yang berbunyi:

¹⁴Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 91.

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِنْ تُبْتُمْ
فَلَكُمْ زُرُوسٌ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ



Artinya: Maka jika kamu tidak mengerjakan (meninggalkan sisa riba),
Maka ketahuilah, bahwa Allah dan Rasul-Nya akan
memerangimu. dan jika kamu bertaubat (dari pengambilan
riba), Maka bagimu pokok hartamu; kamu tidak Menganiaya
dan tidak (pula) dianiaya.¹⁵

Dalam tafsir Rahmat oleh H. Oemar Bakry menjelaskan bahwa jika
masih melanjutkan soal riba berarti perang kepada Allah dan Rasul-Nya.¹⁶

Dari ayat di atas juga dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa
Islam mengajarkan kepada kita untuk tidak melakukan riba. Karena
didalam Islam Allah tidak memperbolehkan kita untuk mengambil riba
dari permodalan tersebut. Jika kita tetap melakukan riba tersebut maka
Alah akan memerangi kita.

3. Arus Kas Operasi

a. Pengertian Arus Kas Operasi

Arus kas operasi adalah kas yang dihasilkan oleh suatu
perusahaan sebagai hasil dari operasi normal perusahaan. Arus kas ini

¹⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali* (Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989), hlm. 933.

¹⁶Jack Guins H. Oemar Bakry, *TafsirRahmat* (Jakarta: 1983), hlm. 89.

sebagai ukuran yang lebih baik mengenai keuntungan perusahaan dari pada laba (*earning*). Karena bisa saja perusahaan menampilkan laba bersih positif (pada laporan laba rugi), tapi tidak dapat membayar utangnya. Arus kas ini digunakan untuk membayar tagihan juga untuk mengecek kualitas laba perusahaan.¹⁷

Arus kas operasi adalah arus kas yang berasal dari operasi normal, perbedaan antara pendapatan penjualan dan beban operasi kas, setelah pajak atau laba bersih. Arus kas operasi juga mencakup laba bersih, perubahan aktiva lancar selain kas dan hutang jangka pendek.¹⁸

Arus kas operasi adalah aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas operasi juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi.¹⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahawa, arus kas operasi adalah suatu kas yang dihasilkan oleh perusahaan sebagai hasil dari operasi normal dan sebagai tagihan untuk mengecek kualitas laba perusahaan. Di mana arus kas operasi mencakup laba bersih, penyusutan dan perubahan aktiva lancar selain kas dan hutang jangka pendek.

b. Metode Menghitung Arus Kas Operasi

¹⁷Jack Guins, *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi* (Jakarta: PT. Mizan Sentosa Publika, 2010), hlm. 251.

¹⁸Erwin Diah Astawinetu dan Sri Handini, *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek* (Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2020), hlm. 19-20.

¹⁹Subramanyam dan John J, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 93.

Metode menghitung dan melaporkan jumlah arus kas bersih dari aktivitas operasi ada dua metode yaitu:²⁰

- 1) Metode langsung (metode laporan laba rugi) adalah menguji kembali setiap item (komponen) laporan laba rugi dengan tujuan untuk melaporkan beberapa besar kas yang diterima atau yang dibayarkan terkait dengan setiap komponen dari laporan laba rugi tersebut.
- 2) Metode tidak langsung (metode rekonsiliasi) adalah dimulai dengan angka laba/rugi bersih sebagaimana yang dilaporkan dalam laba rugi dan menyesuaikan besarnya laba/rugi tersebut (yang telah diukur atas dasar akrual) dengan item-item yang tidak mempengaruhi arus kas.

c. Sumber Arus kas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan entitas dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Oleh karena itu, arus kas tersebut umumnya dihasilkan dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi penetapan laba rugi. Beberapa sumber arus kas dari aktivitas operasi adalah:²¹

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan pemberian jasa;
- 2) Penerimaan kas dari royalti, fees, komisi dan pendapatan lai;
- 3) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa;

²⁰Hery, *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2015), hlm. 76-77.

²¹Munawir, *Analisa Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2015), hlm. 97.

- 4) Pembayaran kas kepada dan untuk kepentingan karyawan;
- 5) Penerimaan dan pembayaran kas oleh entitas asuransi sehubungan dengan premi, klaim, anuitas dan manfaat lain;
- 6) Pembayaran kas atau penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara spesifik sebagai aktivitas pendanaan dan investasi dan;
- 7) penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan atau diperjualbelikan.

d. Arus Kas Dalam Prespektif Islam

Dalam Islam terdapat anjuran untuk memperhatikan kepentingan hari esok atau mendatang. Allah Swt berfirman: (QS: Al-Hasyr:7) yaitu:

مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَىٰ رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَىٰ فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ كَيْ لَا يَكُونَ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ ۚ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٧﴾

Artinya: Apa saja harta rampasan (fai-i) yang diberikan Allah kepada RasulNya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota Maka adalah untuk Allah, untuk rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar di antara

orang-orang Kaya saja di antara kamu. apa yang diberikan Rasul kepadamu, Maka terimalah. dan apa yang dilarangnya bagimu, Maka tinggalkanlah. dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Amat keras hukumannya.²²

Dari ayat di atas dijelaskan supaya harta tersebut tidak mengalir diantara orang-orang kaya saja. Kata *Dullah* dalam bahasa arab adalah sebutan untuk benda yang diputas atau di alirkan oleh suatu kaum. Hal ini dimaksudkan untuk menyeimbangkan kebutuhan-kebutuhan diantara kaum yang membutuhkan, karena Islam mewajibkan pada semua anggota masyarakat itu menjadi bukti bahwa Islam lebih mementingkan fungsi pertolongan kepada kaum miskin dan menderita, maka dari situ kita mengalirkan harta kita dan jangan menyimpan harta terlalu banyak karena cenderung membuat mereka berbangga diri dan sombong. Seperti yang disampaikan oleh musa kepada kaum supaya tidak terlalu bangga dan sombong dengan hartanya.²³

4. Hubungan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas

Tersedianya modal kerja yang dipergunakan dalam operasi tergantung pada tipe atau sifat dari aktiva lancar yang dimiliki. Tetapi modal kerja harus cukup jumlahnya dalam arti harus mampu membiayai pengeluaran-pengeluaran atau operasi perusahaan sehari-hari, karena dengan modal kerja yang cukup akan menguntungkan bagi perusahaan,

²²Depertemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Jakarta: Toha Putra, 2012), hlm. 46.

²³Munawir Ibnu Kasir, *Tafsir Ibnu Kasir Jilid 18* (Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003), hlm. 213-214.

disamping memungkinkan perusahaan untuk beroperasi secara ekonomis atau efisien dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan juga akan memberikan beberapa keuntungan. Modal kerja yang memiliki hubungan dengan profitabilitas, karena modal kerja dapat mengukur nilai untung dan ruginya suatu perusahaan.²⁴

Masalah yang cukup penting dalam pengelolaan modal kerja adalah semakin besar suatu perusahaan maka kebutuhan dana untuk menunjang modal kerja juga akan semakin tinggi, dan itu diikuti juga dengan harus semakin tinggi perputaran yang diberikan agar tertutupnya biaya modal kerja yang telah dikeluarkan. Secara konsep ketika turnover penjualan semakin tinggi serta melewati batas biaya modal kerja yang dikeluarkan maka artinya perusahaan akan memperoleh keuntungan (profit) dan begitu sebaliknya.²⁵

5. Hubungan Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas

Arus kas merupakan nyawa bagi setiap perusahaan. Laporan arus kas disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan menjelaskan mengenai dari mana sumber penerimaan kas serta penggunaannya. Kelangsungan hidup perusahaan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola penerimaan kas dan pengeluaran kasnya. Arus kas aktivitas operasi merupakan salah satu bagian dari laporan arus kas, selain arus kas aktivitas investasi dan arus kas aktivitas pendanaan. Arus kas aktivitas operasi adalah aktivitas

²⁴ Munawir, hlm. 116.

²⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*, hlm. 103.

penghasilan utama pendapatan perusahaan. Arus kas dari aktivitas operasi mencakup semua efek kas dari setiap transaksi atau kejadian yang merupakan komponen penentuan laba bersih, seperti penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa, pembayaran kas pembelian bahan kepada supplier, dan pembayaran gaji karyawan perusahaan. Laporan arus kas dapat memberikan informasi yang memungkinkan para pemakai untuk mengevaluasi perubahan aktiva bersih perusahaan serta struktur keuangan perusahaan. Perubahan aktiva tersebut dapat berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaan, yang dapat menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu kelangsungan hidup perusahaan yang ditinjau melalui profitabilitas perusahaan sangat bergantung pada bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola penerimaan kas dan pengeluaran kasnya.²⁶

B. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, peneliti melampirkan penelitian terdahulu yaitu sebagai berikut:

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

NO.	Nama Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
------------	---------------------------------	-------------------------	-------------------------

²⁶Tuti Fitriani dan Abu Bakar, "Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Multi Sukses," *Jurnal STIE*, Vol. 1, No. 1 (2017): hlm. 75.

1.	Kurniawan Yuli Asmoro, dkk, (2018)	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih PT. Angkasa Pura II (Persero) Periode 2002- 2016 (Jurnal Akuntansi dan Bisnis Unsurya, Vol. 2, No. 1) Universitas Surya Darma.	Berdasarkan nilai yang diperoleh Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap laba bersih. Modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Arus kas operasi dan modal kerja secara simultan berengaruh terhadap laba bersih.
2..	Irsan Anshari, dkk, (2018)	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk), (Jurnal Akuntansi, Vol. 12, No. 1 Universitas Borobudur)	Berdasarkan hasil yang diperoleh terdapat pengaruh signifikan modal kerja bersih terhadap peningkatan laba bersih.
3.	Nurtando, dkk, (2016)	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Gudang Garam Tbk). (Jurnal Akuntansi, Vol. 10, No. 2 Universitas Borobudur)	Berdasarkan nilai yang diperoleh Arus kas operasi berpengaruh positif terhadap laba bersih. Modal kerja memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih. Arus kas operasi dan modal kerja secara simultan berengaruh terhadap laba bersih.
4.	Marina Fitri Wahyni, dkk, (2017)	Pengaruh Rasio-Rasio Modal Kerja dan Arus Kas Operasi Terhadap Profitabilitas, (Jurnal <i>Fairness</i> , Vol. 7, No. 2, Universitas Bengkulu)	Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa arus kas dan modal kerja tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.
5.	Siammi Pangartiningsih (2016)	Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Perusahaan <i>Wholesale and Retail Trade</i> yang	Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa arus kas tidak terdapat pengaruh terhadap profitabilitas. Modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

		Terdaftar di BEI (Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Vol. 5, No. 1, Universitas STIESIA Surabaya)	
6.	Seto Sulaksono Adi Wibowo, dkk, (2021)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Asuransi yang Tercatat di BEI tahun 2011-2015. (<i>Journal of Applied Accounting and Taxation</i> , Vol. 6, No. 1, Politeknik Negeri Batam)	Berdasarkan hasil yang diperoleh bahwa arus kas dan modal kerja terdapat pengaruh terhadap profitabilitas.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Kurniawan Yuli Asmoro, dkk, yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap laba bersih. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sedangkan penelitian Kurniawan Yuli Asmoro, dkk, dilakukan pada PT. Angkasa Pura II (Persero).
2. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Irsan Anshari, dkk, yaitu sama-sama membahas tentang laba bersih dan dilakukan pada tempat penelitian yang sama yaitu pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Sedangkan perbedaannya terletak pada judul penelitian, dimana peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap laba bersih sedangkan penelitian Irsan Anshari, dkk, melakukan

penelitian untuk melihat analisis pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap laba bersih.

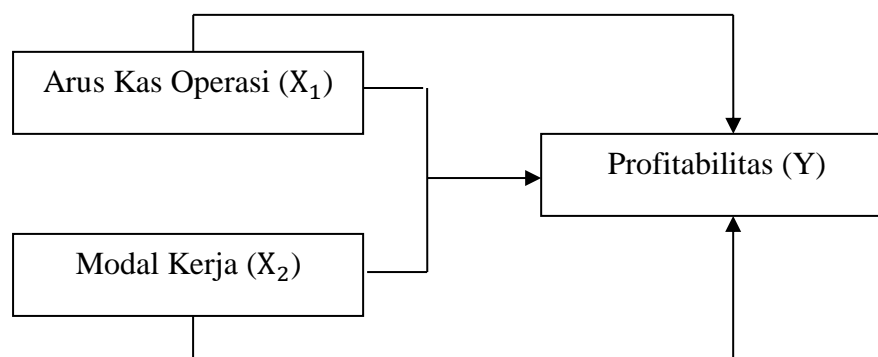
3. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Nurtando, dkk, yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap laba bersih. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sedangkan penelitian Nurtando, dkk, dilakukan pada Pada PT. Gudang Garam Tbk.
4. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Marina Fitri Wahyuni, dkk, yaitu sama-sama membahas tentang laba bersih yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh modal kerja dan arus kas operasi terhadap laba bersih. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sedangkan penelitian Marina Fitri Wahyuni, dkk dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI
5. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Siammi Pangartiningsih, yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap laba bersih. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sedangkan penelitian Siammi Pangartiningsih dilakukan Pada Perusahaan *Wholesale and Retail Trade* yang Terdaftar di BEI.
6. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Seto Sulaksono Adi Wibowo, dkk, yaitu sama-sama membahas tentang pengaruh arus kas operasi dan

modal kerja terhadap laba bersih. Sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitian, peneliti melakukan penelitian di PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk sedangkan penelitian Seto Sulaksono Adi Wibowo, dkk dilakukan pada perusahaan asuransi yang tercatat di BEI.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sebuah pernyataan yang berhubungan dengan adanya konsep dalam pemecahan masalah yang dapat dirumuskan. Kerangka pikir juga dapat diletakkan dalam kasus alami yang dapat diamati secara langsung oleh peneliti dan tidak dibatasi dengan adanya teori atau hipotesis.²⁷

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Secara persial Arus Kas Operasi (X₁) adalah variabel bebas yang mempengaruhi Profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat. Secara persial Modal Kerja (X₂) adalah variabel bebas yang mempengaruhi Profitabilitas (Y) sebagai variabel terikat. Dan secara simultan Arus Kas Operasi dan Modal Kerja sama-sama mempengaruhi Profitabilitas.

D. Hipotesis

²⁷Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method* (Kuningan: Hidayatul Quran, 2019), hlm. 126.

Hipotesis adalah pernyataan yang memiliki kepentingan dalam suatu kedudukan pada penelitian. Hipotesis dapat disimpulkan sebagai suatu penyertaan dalam hubungan variabel satu dengan variabel lainnya. Maka dari itu, peneliti harus dituntut untuk mampu dalam mendapatkan rumusan dari hipotesis yang jelas. Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.²⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut :

Ha₁ = Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Ha₂ = Terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

Ha₃ = Terdapat pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

²⁸Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2017), hlm. 47-48.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. dengan pengambilan data yang bersumber dari laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website *www.indocement.co.id*. PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk terletak di Jl. Jend. Sudirman Kav. 70-71, Kota Jakarta Selatan, 12910, DKI Jakarta. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Juli 2021 sampai Agustus 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian terstruktur dan mengidentifikasi data untuk dapat digeneralisasikan.¹ Penelitian kuantitatif ini banyak menuntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data, serta penampilan hasilnya.

C. Sumber Data

Data adalah hal yang paling utama yang perlu dipersiapkan dalam sebuah penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.² Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti dalam

¹Muslich Anshori dan Sri Iswati, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 14.

²Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2016), hlm. 185.

penelitiannya berasal dari laporan keuangan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang dipublikasikan melalui *www.indocement.co.id*.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dalam kurun waktu tahun 2011-2021 yaitu sebanyak 11 tahun. 1 tahun = 4 triwulan, Jadi, $11 \times 4 = 44$, maka jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang dapat diambil dari objek penelitian. Sampel merupakan bagian dari karakteristik yang harus dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, maka peneliti tidak akan mungkin dipelajari dalam semua populasi.⁴ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi sampel. Dalam penelitian ini sampel berupa seluruh laporan keuangan arus kas operasi, modal kerja dan profitabilitas pada tahun 2011-2021 yang di publikasikan melalui website *www.indocement.co.id*. Adapun jumlah sampel digunakan sebanyak 44 sampel.

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 61.

⁴Ismail Nurdin dan Sry Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 91-95.

E. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data berpengaruh terhadap kualitas data, oleh karena itu harus diikuti secara beraturan. Teknik pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode dokumentasi melalui penelusuran studi kepustakaan dan data sekunder.

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber buku-buku, jurnal ataupun skripsi yang terkait dengan variabel penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengumpulan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih actual dan sesuai dengan masalah penelitian. Adapun data dokumentasi sebagai data pendukung dalam penelitian ini bersumber dari data sekunder berdasarkan laporan keuangan PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses penelitian yang paling penting dalam sebuah penelitian. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software* SPSS 26. Adapun analisis data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dan menjelaskan cara penyajian data dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi grafik maupun batang diagram lingkaran, piktogram, penjelasan kelompok melalui modus, mean, minimum, maksimum dan variasi kelompok melalui rentang simpang.⁵

2. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan baik dan layak apabila data dalam penelitian berdistribusi normal. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini dilihat melalui signifikansinya yaitu sebagai berikut:⁶

- a. Jika $\text{sig} < 0,05$ kesimpulannya data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika $\text{sig} > 0,05$ kesimpulannya data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan

⁵Rochmat Aldi Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hlm. 17.

⁶V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 52.

representatif, maka model yang digunakan tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Berikut ini merupakan pengujian asumsi klasik yaitu:

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan garis regresi. Syarat uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih besar dari 0,1 dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.⁷

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.⁸ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji *Glejser*.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji ini sebagai berikut :⁹

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

⁷Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasaran* (Malang: UIN-MALIKI Press, 2011), hlm. 178-179.

⁸V. Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hlm. 186.

⁹V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm. 186-187.

2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya terjadi gejala heteroskedastisitas

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu kepada periode t dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada masalah autokorelasi. Uji *Durbin Watson* adalah uji untuk *order serial correlation* atau dengan kata lain, DW statistik mengukur hubungan linear antara residual didalam regresinya. Kriteria pengambilan keputusan untuk uji ini sebagai berikut :¹⁰

1. Jika angka DW di bawah -2 berarti autokorelasi positif.
2. Jika angka DW di atas $+2$ berarti autokorelasi negatif.
3. Jika angka DW di antara -2 sampai dengan $+2$ berarti tidak terjadi autokorelasi.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara dikarenakan hanya didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data melainkan hanya didasarkan pada teori yang relevan.¹¹

¹⁰Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 108.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm.100.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) merupakan uji yang digunakan untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel independen memberi penjelasan terhadap variabel dependen. Yang ukurannya adalah semakin tinggi R^2 maka garis regresi sampel semakin baik. Jika R^2 mendekati 1 maka variabel bebas mampu menjelaskan perubahan dari variabel terikat. Tetapi jika R^2 mendekati 0, maka variabel bebas tidak mampu menjelaskan variabel terikat.¹²

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t yaitu sebagai berikut :¹³

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

c. Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara keseluruhan (simultan) berpengaruh terhadap variabel terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t yaitu sebagai berikut :¹⁴

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 250.

¹³Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 144.

¹⁴V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, hlm. 154.

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti variabel X_1 dan X_2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y .
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti variabel X_1 dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y .

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis yang dilakukan terhadap satu variabel terikat dan dua atau lebih variabel bebas. Persamaan yang dihasilkan dalam bentuk \hat{y} (y topi) digunakan untuk menyatakan bahwa data yang diperoleh dari persamaan regresi adalah data prediksi.¹⁵

Adapun bentuk umum persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Dependen

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

$X_1 X_2$ = Variabel Independen

e = Error

Adapun persamaan regresi linear berganda sesuai dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

¹⁵Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, hlm. 148.

$$Pb = \alpha + \beta_1 AKO + \beta_2 MK + e$$

Keterangan :

Pb = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1 \beta_2$ = Koefisien Regresi

AKO = Arus Kas Operasi

MK = Modal Kerja

e = Error

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah dan Perkembangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah salah satu produsen semen di Indonesia. Indocement merupakan produsen semen terbesar kedua di Indonesia. Perusahaan ini didirikan tahun 1985 yang merupakan hasil penggabungan enam perusahaan yang menghasilkan sebuah perusahaan semen dengan delapan pabrik sejak 1975. Produksi semen Indocement dapat mencapai total sekitar 16,5 juta ton per tahun. Indocement memiliki 12 buah pabrik, sembilan diantaranya berada di Citeureup, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Dua berada di Cirebon, Jawa Barat dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan. Produk utama Indocement adalah semen tipe *Ordinary Portland Cement* disingkat OPC dan *Pozzolan Portland Cement* disingkat PPC yang kemudian digantikan oleh *Portland Composite Cement* disingkat PCC sejak 2005. Indocement juga memproduksi semen jenis lain misalnya *Portland Cement Type II* dan *Type V* serta *Oil Well Cement*. Indocement juga merupakan satu-satunya produsen semen jenis Semen Putih (*White Cement*) di Indonesia.

Pada tahun 2001, *Heidelberg Cement Group*, yang berbasis di Jerman dan merupakan produsen utama di dunia dengan pabrik di lebih dari 50 negara mengambil alih kepemilikan mayoritas saham di Indocement. Sejak itu perusahaan difokuskan untuk mengembalikan

ketahanan finansial yang hilang sejak krisis Asia. Saham Indocement didaftarkan di bursa efek Jakarta dan bursa efek Surabaya. Indocement memiliki lebih dari 6.000 karyawan. Per Juli 2008, mayoritas kepemilikan saham Indocement dipegang oleh Heidelberg Cement AG (Jerman) sebesar 65,14%, PT. Mekar Perkasa sebesar 13,03% dan publik sebesar 21,83%. Semen yang dipasarkan adalah semen dengan merek "Tiga Roda".

Pada tahun 1973, Empat Sekawan yaitu Soedono Salim, Djuhar Sutanto, Sudwikatmono dan Ibrahim Risjid sepakat untuk membangun pabrik semen yang diawali dengan membangun PT Distinct Indonesia Cement Enterprise di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Dengan tekad bulat, keyakinan dan kerja keras. Empat Sekawan telah berhasil membangun sebuah perusahaan yang lebih besar yaitu PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (selanjutnya disebut PT Indocement) dan menjadikannya sebagai prosuden semen terbesar di Asia Tenggara. Tahun 1985, PT Indocement didirikan melalui penggabungan usaha enam perusahaan yang memiliki delapan pabrik semen. PT Indocement menjadi perusahaan public dan mencatatkan sahamnya pada tahun 1989 di Bursa Efek Indonesia (dahulu disebut Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya).

PT Semen Gresik (Persero) Tbk ("Perseroan") didirikan dengan nama NV Pabrik Semen Gresik pada tanggal 25 Maret 1953 dengan Akta Notaris Raden Mr. Soewandi No. 41. Pada tanggal 17 April 1961, NV Pabrik Semen Gresik dijadikan Perusahaan Negara (Persero) berdasarkan

Peraturan Pemerintah No.132 tahun 1961, kemudian berubah menjadi PT Semen Gresik (Persero) berdasarkan Akta Notaris J.N. Siregar, S.H. No. 81 tanggal 24 Oktober 1969.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. No. 12 tanggal 5 Maret 1999 mengenai perubahan pemegang saham serta susunan, tugas dan wewenang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C-5470-HT.01.04-TH.99 tanggal 29 Maret 1999 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 47 tanggal 11 Juni 1999, tambahan No. 157.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan dan anak perusahaan meliputi berbagai kegiatan industri, namun kegiatan utamanya adalah dalam sektor industri semen. Perseroan berkedudukan dan berkantor pusat di Jl. Veteran, Gresik 61122, Jawa Timur. Lokasi pabrik berada di Gresik dan Tuban di Jawa Timur, Indarung di Sumatera Barat serta Pangkep di Sulawesi Selatan. Perseroan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 7 Agustus 1957. Hasil produksi perseroan dan anak perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

Sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan perusahaan terutama meliputi pengoperasian pabrik semen dan aktivitas lain yang berhubungan dengan industri semen, serta melakukan investasi pada perusahaan-perusahaan. Perusahaan berdomisili di Jakarta

dengan pabrik berlokasi di Narogong, Jawa Barat dan Cilacap, Jawa Tengah. Perusahaan mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1975. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Singapura, Malaysia, Bangladesh dan Afrika Barat.

PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk. (Perusahaan) didirikan di Indonesia pada tanggal 16 Januari 1985 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 27. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2876HT.01.01.Th.85 tanggal 17 Mei 1985. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta notaris Amrul Partomuan Pohan, S.H., LLM, No. 54 tanggal 28 Juni 2002 mengenai, antara lain, perubahan pada tugas dan wewenang anggota direksi. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan akta Amrul Partomuan Pohan, 511 No. 4 tanggal 26 Juni 1996 mengenai pemecahan nilai nominal saham dari Rp. 1.000,00 persaham menjadi Rp. 500,00 persaham. Oleh karenanya, modal dasar meningkat dari 2.000.000.000 saham menjadi 4.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 1.207.226.660 saham menjadi 2.414.453.320 saham. Perubahan tersebut disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusannya No.C2-HT.01.04-A.4465 tanggal 29 Juli 1996, serta telah diberitakan dalam lembaran Berita Negara

Republik Indonesia No. 6 dan Tambahan Berita Negara No. 68 tanggal 23 Agustus 1996. Perusahaan berkedudukan di Jakarta, sedangkan pabriknya berlokasi di Citeureup-Jawa Barat, Cirebon-Jawa Barat, dan Tarjun – Kalimantan Selatan. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1985 dan hasil produksi perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri.

2. Visi dan Misi PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggul Prakarsa telah menetapkan Visi dan Misi perusahaan yang dikembangkan dengan pemikiran matang mengenai masa depan perusahaan dalam jangka panjang. Visi PT Indocement Tunggul Prakarsa yaitu menjadi produsen semen terkemuka di Indonesia, pemain di pasar beton siap pakai (RMC) di pulau Jawa dan Sumatra Selatan, serta pemain nomor satu di pasar agregat Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK).

Misi dari PT Indocement Tunggul Prakarsa yaitu “kami berkecimpung dalam bisnis penyediaan semen dan bahan bangunan berkualitas dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan”. Moto dari PT Indocement Tunggul Prakarsa adalah turut membangun kehidupan bermutu, sedangkan untuk nilai-nilai inti yang merupakan pengejawantahan dari budaya perusahaan Indocement, nilai tersebut disebut dengan *Accountability*, *Integrity*, *Teamwork*, *Strive For Excellent* dan *Service Mindedness*.¹

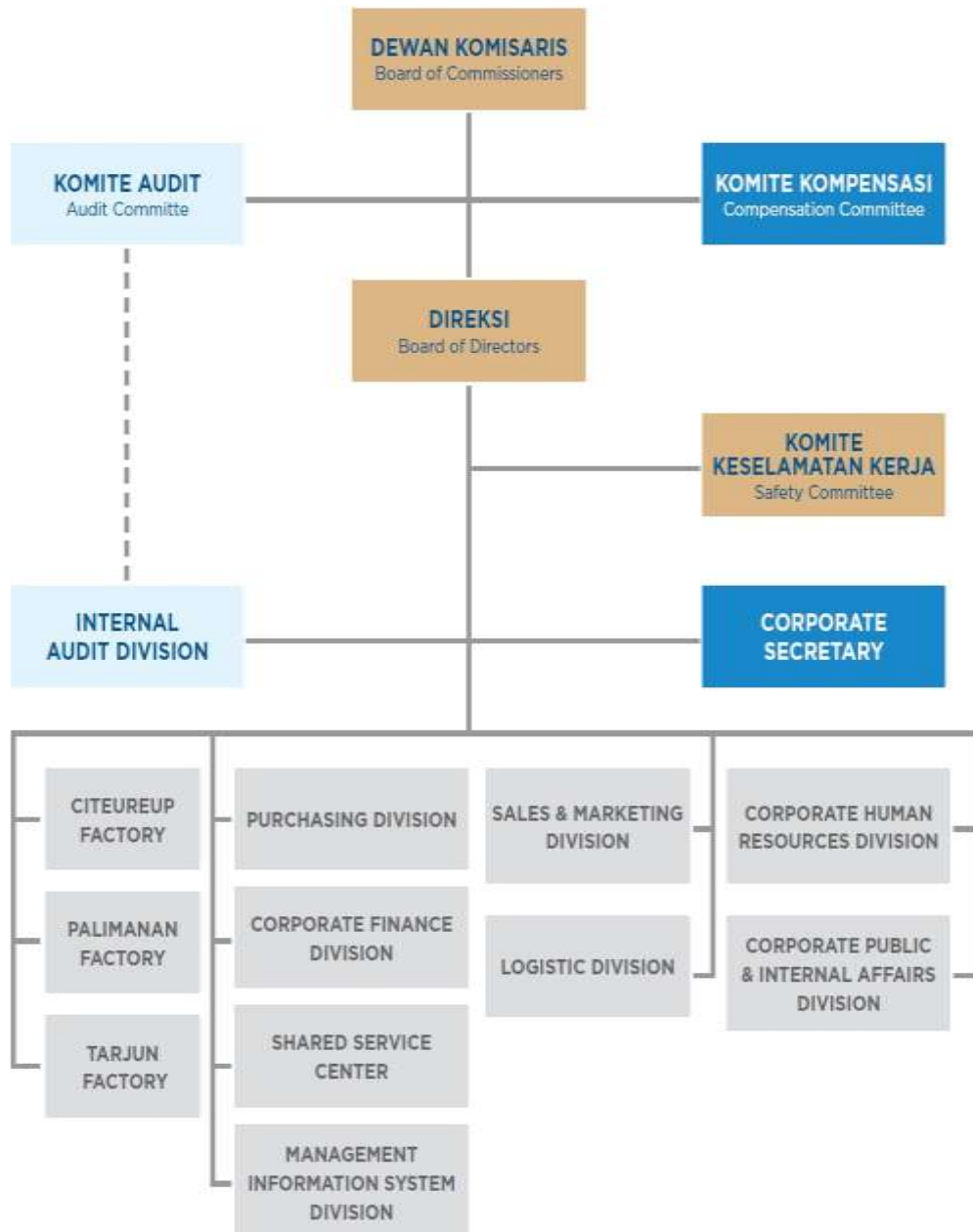
¹www.indocement.ac.id, diakses tanggal 21 Maret 2022 pukul 14.33 WIB.

3. Struktur Organisasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

PT Indocement Tunggal Prakarsa memiliki struktur organisasi yang berpusat, Posisi tertinggi diduduki oleh Dewan Komisaris (*board of commissioner*), kemudian posisi komisaris dibantu dengan Komite Kompensasi (*compensation committee*) dan Komite Audit (*audit committee*). Posisi Direksi (*board of directors*) di bantu oleh Komite Keselamatan Kerja (*safety committee*) dan *Internal Audit Division* (bagian dari komite audit) dan *Corporate Secretary* akan memimpin dan mengawasi *Corporate Human Resources Division, Corporate Public & Internal Affairs Division, Sales & Marketing Division, Logistic Division, Purchasing Division, Corporate Finance Divisions, Shared Service Center, Management Information System Division* dan juga mengawasi jalannya operasional pabrik Citeureup, pabrik Palimanan dan pabrik Tarjun. Adapun struktur organisasi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah sebagai berikut:

Gambar IV.1

Struktur Organisasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



Sumber: www.indocement.co.id

B. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari laporan keuangan publikasi PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang diakses dari website resmi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu *www.indocement.co.id* Data yang diakses peneliti yaitu data laporan keuangan triwulan, dalam hal ini peneliti akan memaparkan perolehan data yang didapat tersebut setelah diolah oleh peneliti.

1. Profitabilitas (*Return On Asset*)

Profitabilitas pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1
Data Profitabilitas PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
Tahun 2011-2021
(Dalam Bentuk Persen %)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2011	4,29	10,11	15,24	19,84
2012	5,22	10,40	16,36	20,93
2013	4,87	9,70	14,67	18,83
2014	4,15	8,73	14,09	18,25
2015	3,96	9,10	12,41	15,76
2016	3,39	8,74	11,24	12,83
2017	1,64	0,33	5,12	8,91
2018	0,99	1,34	2,31	4,12
2019	1,44	2,47	4,45	6,60
2020	1,46	1,73	4,24	6,60
2021	1,28	2,14	4,62	7,16

Sumber: *www.indocement.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas profitabilitas pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk di tahun 2011 pada triwulan 1 sebesar 4,29 persen dan pada triwulan 2 profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 5,82 persen

dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 5,13 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 4,6 persen.

Pada tahun 2012 pada triwulan 1 sebesar -14,62 persen dan pada triwulan 2 profitabilitas mengalami kenaikan sebesar 5,18 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 5,96 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 4,57 persen.

Pada tahun 2013 triwulan 1 sebesar -16,06 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 4,83 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan 4,97 persen dan pada triwulan ke 4 mengalami kenaikan sebesar 4,16 persen.

Pada tahun 2014 triwulan 1 sebesar -14,68 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 4,58 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 5,36 persen dan triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 4,16 persen.

Pada tahun 2015 triwulan 1 sebesar -14,29 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 5,14 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 3,31 dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 3,35 persen.

Pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar -12,37 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 5,35 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 2,5 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1,59 persen.

Pada tahun 2017 triwulan 1 sebesar -11,19 persen dan pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 1,31 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 4,79 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 3,79 persen.

Pada tahun 2018 triwulan 1 sebesar -7,92 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 35 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 97 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1,81 persen.

Pada tahun 2019 triwulan 1 sebesar -2,68 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 1,03 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 1,98 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 2,15 persen.

Pada tahun 2020 triwulan 1 sebesar -5,14 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 27 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 2,51 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 2,36 persen.

Pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar -5,32 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 86 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 2,48 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 2,54 persen.

2. Arus Kas Operasi

Arus kas operasi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2
Data Arus Kas Operasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Tahun 2011-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	617.437	1.829.340	2.517.549	3.883.711
2012	965.452	2.815.143	3.286.543	5.674.822
2013	949.142	2.447.958	3.234.621	5.419.268
2014	474.909	2.132.056	2.719.059	5.344.607
2015	696.433	2.109.957	2.626.819	3.539.117
2016	560.596	1.470.887	1.734.355	3.546.113
2017	48.115	742.808	1.251.602	2.781.805
2018	189.831	89.672	428.178	1.984.532
2019	39.803	867.295	1.501.360	3.538.011
2020	180.464	498.552	1.439.977	3.538.011
2021	292.976	542.800	1.290.367	1.290.367

Sumber: *www.indocement.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas arus kas operasi pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk di tahun 2011 pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 196,27 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 37,67 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 54,26 persen.

Pada tahun 2012 pada triwulan 1 sebesar -75,14 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 191,58 persen dan pada triwulan 3

mengalami kenaikan sebesar 16,74 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 72,66 persen.

Pada tahun 2013 triwulan 1 sebesar -83,27 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 157,91 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 32,13 persen dan pada triwulan ke 4 mengalami kenaikan sebesar 67,53 persen.

Pada tahun 2014 triwulan 1 sebesar -91,23 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 348,93 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 27,53 persen dan triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 96,56 persen.

Pada tahun 2015 triwulan 1 sebesar -86,96 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 202,96 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 24,49 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 34,73 persen.

Pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar -84,16 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 162,37 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 17,19 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 104,46 persen.

Pada tahun 2017 triwulan 1 sebesar -96,64 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 1,44 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 68,49 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1,22 persen.

Pada tahun 2018 triwulan 1 sebesar -93,17 persen dan pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 52,76 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 377,49 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 363,49 persen.

Pada tahun 2019 triwulan 1 sebesar -97,99 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 2,07 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 73,10 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 135,65 persen.

Pada tahun 2020 triwulan 1 sebesar -94,89 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 176,26 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 188,83 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 145,69 persen.

Pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar -91,71 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 85,27 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 137,72 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 102,01 persen.

3. Modak Kerja

Modal kerja pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk periode 2011-2021 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3
Data Modal Kerja pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Tahun 2011-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	TRIWULAN			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	7.050.572	7.034.234	7.911.474	8.837.976
2012	9.872.713	9.964.678	11.082.721	12.160.638
2013	13.199.948	12.342.255	13.316.830	14.106.159
2014	14.860.507	12.666.084	12.501.868	12.826.214
2015	13.235.344	8.835.030	9.392.945	10.446.111
2016	11.294.597	10.273.539	11.049.170	11.236.880
2017	11.731.791	8.815.001	9.356.174	9.404.050
2018	9.861.382	9.861.382	7.920.505	8.390.147
2019	9.047.154	7.497.731	8.197.886	8.083.350
2020	9.446.498	9.583.245	8.613.969	8.083.350
2021	8.677.816	9.133.493	8.077.110	6.690.227

Sumber: *www.indocement.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas modal kerja pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk di tahun 2011 pada triwulan 2 modal kerja mengalami penurunan sebesar 0,23 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 12,47 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 11,71 persen.

Pada tahun 2012 pada triwulan 1 sebesar 11,70 persen dan pada triwulan 2 modal kerja mengalami kenaikan sebesar 0,93 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 11,22 persen dan di triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 9,72 persen.

Pada tahun 2013 triwulan 1 sebesar 891,45 persen dan pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 6,49 persen dan pada triwulan 3

mengalami kenaikan sebesar 7,89 persen dan pada triwulan ke 4 mengalami kenaikan sebesar 5,92 persen.

Pada tahun 2014 triwulan 1 sebesar 5,34 persen dan pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 14,76 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 1,29 persen dan triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 2,59 persen.

Pada tahun 2015 triwulan 1 sebesar 3,18 persen dan pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 33,24 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 6,31 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 11,21 persen.

Pada tahun 2016 triwulan 1 sebesar 8,12 persen dan pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 9,04 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 7,54 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 1,69 persen.

Pada tahun 2017 triwulan 1 sebesar 4,40 persen dan pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 24,86 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 6,13 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 0,51 persen.

Pada tahun 2018 triwulan 1 sebesar 4,86 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 24,95 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 7,02 persen dan pada triwulan 4 mengalami kenaikan sebesar 5,92 persen.

Pada tahun 2019 triwulan 1 sebesar 7,83 persen dan pada triwulan 2 mengalami penurunan sebesar 17,12 persen dan pada triwulan 3 mengalami kenaikan sebesar 9,33 persen dan pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 1,39 persen.

Pada tahun 2020 triwulan 1 sebesar 16,85 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 1,44 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 10,11 persen dan pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 6,15 persen.

Pada tahun 2021 triwulan 1 sebesar 7,35 persen dan pada triwulan 2 mengalami kenaikan sebesar 5,25 persen dan pada triwulan 3 mengalami penurunan sebesar 11,56 persen dan pada triwulan 4 mengalami penurunan sebesar 17,17 persen.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti merupakan penelitian kuantitatif dengan mengolah data sekunder. Data yang diolah didapatkan dari laporan keuangan triwulan publikasian PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk yang diakses melalui situs resmi yaitu *www.indocement.co.id*. Dari publikasian laporan keuangan tersebut peneliti memilih sampel sebanyak 36 sampel yang diperoleh dari laporan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021.

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk penggambaran tentang statistik data seperti mean, minimum, maksimum dan standar deviasi.

Tabel IV.4
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	36	-48115	5419268	1741192.42	1454027.215
MK	36	6690227	14860507	10155406.58	2142456.028
ROA	36	s.33	18.84	6.6619	5.20257
Valid N (listwise)	36				

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV. 4 di atas menunjukkan arus kas operasi tetap dengan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata Rp. 1.741.192,42 dengan standar deviasi Rp. 1.454.027,215. Adapun nilai minimum sebesar Rp.-48.115 dan nilai maksimum adalah sebesar Rp. 5.419.268.

Modal kerja menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 dengan nilai rata-rata Rp. 1.015.5406,58 dan standar deviasi Rp. 2.142.456,028. Adapun nilai minimum sebesar Rp. 6.690,227 dan nilai maksimum Rp. 14.860.507.

Profitabilitas menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 36 mempunyai nilai rata-rata 6,66 persen dengan standar deviasi 5,20 persen. Adapun nilai minimum sebesar 0,33 persen dan nilai maksimum adalah sebesar 18,84 persen.

2. Uji Normalitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90890558
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.096
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Berdasarkan output tabel IV.5 di atas melalui metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai signifikansi (*Asymp.Sig 2 Tailed*) sebesar $0,139 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji, apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak diuji atau tidak. Uji asumsi klasik digunakan untuk memastikan bahwa multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas tidak terdapat dalam model yang digunakan dan data yang dihasilkan terdistribusi normal. Jika keseluruhan syarat tersebut terpenuhi, berarti bahwa model analisis telah layak digunakan.

a. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	AKO	.931	1.074
	MK	.931	1.074

a. Dependent Variable:ROA

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Hasil uji dari tabel IV. 6 menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel arus kas operasi (X_1) sebesar 1,074, dan modal kerja (X_2) sebesar 1,074, masing-masing variabel artinya nilai VIF $1,074 < 10$. Dari hasil uji nilai VIF maka tidak terjadi multikolinieritas. Sedangkan nilai *tolerance* yaitu $0,931 > 0,10$ maka tidak terjadi *tolerance*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel IV.7
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.944	13.597		.217	.830
	AKO	.299	.139	.354	2.145	.039
	MK	-.376	.855	-.073	-.440	.663

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Berdasarkan table IV. 7 di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variable arus kas operasi $> 0,05$ ($0,039 > 0,05$) dan modal kerja $> 0,05$ ($0,663 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Tabel IV.8
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.865	.857	1.96590	1.566

a. Predictors: (Constant), MK, AKO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Hasil uji autokorelasi pada tabel IV. 8, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* adalah 1,566, artinya $-2 < 1,566 < +2$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Jawaban dikatakan sementara dikarenakan hanya didasarkan pada fakta empiris yang didapatkan melalui pengumpulan data melainkan hanya didasarkan pada teori yang relevan.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.857	1.96590

a. Predictors: (Constant), MK, AKO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 9 dapat dilihat hasil uji koefisien determinasi (R^2) bahwa nilai R^2 adalah 0,865 atau sama dengan 86,5 persen, artinya bahwa arus kas operasi dan modal kerja mampu menjelaskan variabel dependen atau profitabilitas sebesar 86,5 persen. Sedangkan sisanya 13,5 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV. 10
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.500	20.234		1.063	.296
	AKO	.086	.207	.073	10.414	.682
	MK	.087	1.272	-.012	3.068	.946

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : *www.indocement.co.id* (data diolah)

Untuk interpretasi hasil pengujian uji t pada tabel diatas adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen arus kas operasi adalah sebesar 10,414 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-2-1) = 33$, jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,034. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (10,414 > 2,034)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian regresi menunjukkan hasil t_{hitung} untuk variabel independen hutang jangka panjang adalah sebesar 3,068 dan nilai t_{tabel} dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (36-2-1) = 33$, jadi nilai t_{tabel} adalah sebesar 2,034. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = (3,068 > 2,034)$. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima artinya modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas.

c. Uji Simultan (Uji F)

Tabel IV.11
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819.797	2	409.899	106.060	.000 ^b
	Residual	127.537	33	3.865		
	Total	947.334	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MK, AKO

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel IV. 11 menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 106,060 dan F_{tabel} dapat dilihat pada tabel

statistik dengan derajat kebebasan $df = n-k-1$ atau $36-2-1 = 33$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen), sehingga diperoleh $F_{tabel} = 3,28$. Maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 106,060 > 3,28$, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti bahwa arus kas operasi dan modal kerja berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk tahun 2011-2021.

5. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel IV.12
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.500	20.234		1.063	.296
	AKO	.086	.207	.073	10.414	.682
	MK	.087	1.272	-.012	3.068	.946

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel IV. 12 dimana *coefficient* dapat dilihat dari hasil uji regresi linier berganda, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$Pb = \alpha + \beta_1 AKO + \beta_2 MK + e$$

$$Pb = 21,500 + 0,086AKO + 0,087MK + 20,234$$

Dimana:

Y = Profitabilitas/ROA

X_1 = Arus Kas Operasi

X_2 = Modal Kerja

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) adalah 21,500, artinya jika arus kas operasi dan modal kerja nilainya 0 maka profitabilitas 21,500.
- b. Nilai koefisien regresi variabel arus kas operasi (b_1) adalah sebesar 0,086 artinya bahwa setiap peningkatan arus kas operasi sebesar 1 rupiah, maka akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,086 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel modal kerja (b_2) adalah sebesar 0,087 artinya bahwa setiap peningkatan modal kerja sebesar 1 rupiah, maka akan meningkatkan profitabilitas sebesar 0,087 rupiah dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- d. Nilai error dalam penelitian ini sebesar 20,234.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan di atas, untuk pengaruh variabel independen (arus kas operasi dan modal kerja) terhadap variabel dependen (profitabilitas) baik secara parsial maupun simultan adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Profitabilitas

Menurut Misbah Nuryayi dan Dedan Edwar Yokeu Bernardin Arus kas operasi dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan, jika arus kas operasi meningkat maka bisa diprediksikan profitabilitas akan

meningkat. Sebaliknya, jika arus kas operasi menurun maka profitabilitas akan mengalami penurunan yang menunjukkan bahwa kondisi perusahaan sedang tidak baik dikarenakan laba mengalami penurunan. Arus kas dari aktifitas operasi merupakan indikator untuk menenukan apakah arus kas yang dihasilkan cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi serta melakukan investasi tanpa mengandalkan dana dari luar. Aktifitas operasi meliputi transaksi-transaksi yang tergolong penentu besarnya laba atau rugi bersih.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil arus kas operasi diperoleh sebesar (10,414) Sehingga $t_{hitung} (10,414) > t_{tabel} (2,034)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya arus kas operasi berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk periode 2011-2021.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rheni Ramdhany, Konsentrasi Akuntansi Korporasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi yang berjudul “pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jurnal Ilmiah Untag Semarang, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 (UNTAG) Semarang yang berjudul

“pengaruh arus kas operasi dan likuiditas terhadap profitabilitas (Studi Empiris Perusahaan Property dan real Estate yang terdaftar di BEI)”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

2. Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Menurut Novi Sagita Ambarwati modal kerja juga dapat memengaruhi profitabilitas. Modal kerja merupakan dana yang ditanamkan dalam aktiva lancar yang berupa kas, piutang, surat-surat berharga, persediaan, dan lain-lain. Jika modal kerja pada suatu perusahaan tinggi maka laba yang dihasilkan perusahaan akan tinggi. Modal kerja merupakan faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas, karena profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Profitabilitas yang tinggi pada suatu perusahaan menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja oleh perusahaan tersebut juga tinggi.

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil modal kerja diperoleh sebesar (3,068) Sehingga $t_{hitung} (3,068) > t_{tabel} (2,034)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk periode 2011-2021.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jurnal Rina Wati, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Untag Surabaya yang berjudul “pengaruh arus kas dan modal kerja terhadap profitabilitas pada koperasi simpan pinjam makmur mandiri di

surabaya”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh *Journal of Business and Banking* (JBB), STIE Perbanas Surabaya yang berjudul “pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* di Bursa Efek Indonesia”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

E. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah sesuai dengan panduan yang diberikan UIN SYAHADA Padangsidempuan agar menghasilkan penelitian yang sempurna, namun dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menggunakan variabel yang diteliti yaitu hanya berfokus pada variable arus kas operasi, modal kerja, terhadap profitabilitas, sementara masih banyak variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.
2. Periode dalam penelitian ini memiliki sampel berupa data triwulan laporan keuangan PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk yang menyebabkan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 44 sampel.
3. Keterbatasan materi seperti buku-buku referensi yang diperlukan peneliti untuk penulisan skripsi sehingga menyebabkan kendala bagi peneliti untuk melengkapi teori-teori yang diperlukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data pada Bab sebelumnya mengenai “Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2021”. Maka, kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh arus kas operasi terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021.
2. Terdapat pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas secara parsial pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021.
3. Terdapat pengaruh arus kas operasi dan modal kerja terhadap profitabilitas secara simultan pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk periode 2011-2021.

B. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas :

1. Bagi Perusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk diharapkan mampu menyeimbangkan dan mempertahankan arus kas operasi dan modal kerjanya dengan baik, guna untuk meningkatkan profitabilitas yang lebih besar demi memajukan dan kesejahteraan perusahaan tersebut.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperbanyak variabel bebas dan sampel penelitian agar hasil yang didapatkan lebih maksimal dan akurat. Kemudian memperhatikan fenomena permasalahan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Zainul Arifin. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2018.
- Agustine Rice. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill*, Vol. 6, No. 1 (2016).
- Arief Tri Hardianto dan Stefan Michael Benyamin Bertus. “Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas Pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk.” *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, Vol. 1, No. 2 (2015).
- Azhari Akmal Tarigan. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Quran : Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012.
- Departemen Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Cordoba, 2019.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Al-Jumanatul 'Ali*. Surabaya: Mahkota Surabaya, 1989
- Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Toha Putra, 2012.
- Dewi Utari, dkk, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014, hlm. 91.
- Duwi Priyatno. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Erwin Diah Astawinetu dan Sri Handini. *Manajemen Keuangan Teori dan Praktek*. Jakarta: Scopindo Media Pustaka, 2020.
- Hantono. *Konsep Analisa Laporan Keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- Henny Yulsiaty dan Wayu Aulia. “Pengaruh Kebutuhan Modal Kerja Terhadap Likuiditasperusahaan Asuransi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Akuntanika*. Vol. 1, No. 1 (2015).
- Heri. *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo, 2017.
- Hermaya Ompusunggu, *Manajemen Keuangan*. Kepulauan Riau: Batam Publisher, 2021.
- Hery. *Rahasia Cermat dan Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo, 2015.

- Irham Fahmi. *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.
- Irsan Anshari dan Maisaroh. “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Modal Kerja Bersih Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk).” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 12, No. 1 (2018).
- Ismail Nurdin dan Sry Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran, 2019.
- Jack Guins. *Cara Mudah Memahami Istilah Investasi*. Jakarta: PT. Mizan Sentosa Publika, 2010.
- Jack Guins H. Oemar Bakry, *Tafsir Rahmat*. Jakarta: 1983
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Junaidi. “Pengaruh Arus Kas Operasi, Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Monufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2008-2017.” (*Tesis UINSU, 2019*).
- Misbah Nuryayi dan Dedan Edwar Yokeu Bernardin. “Pengaruh Biaya Operasional dan Arus Kas (Aktivitas Operasi) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Pindad (Persero) Bandung.” *Jurnal Ecodemica*, Vol. 11, No. 1 (2015).
- Munawir. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty, 2015.
- Munawir Ibnu Kasir, *Tafsir Ibnu Kasir Jilid 18*. Bogor: Pustaka Imam Syafi'i, 2003.
- Muslich Anshori dan Sri Iswati. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Airlangga University Press, 2017.
- Mutia Raisa Nasution. “Analisis Rasio Profitabilitas Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Jayawi Solusi Abadi.” (*Skripsi UINSU, 2018*).
- Nagian Toni. *Determinan Nilai Perusahaan*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021.
- Novi Sagita Ambarwati, dkk. “Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol. 3, No. 1 (2015).

- Nur Asnawi dan Masyhuri, *Metodelogi Riset Manajemen Pemasaran*. Malang: UIN-MALIKI Press, 2011
- Richky Prabowo. “Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia.” *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 10, No. 1 (2019).
- Rochmat Aldi Purnomo. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*. Ponorogo: CV. Wade Group, 2017.
- Siammi Pangartiningsih dan Lailatul Amanah. “Pengaruh Arus Kas dan Modal Kerja Terhadap Tingkat Profitabilitas.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5, No. 1 (2016).
- Subramanyam dan John J. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- . *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sukmawati Sukamulja, *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI, 2022
- Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif*, Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Tania Iskandar, dkk. “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri dan Chemical di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Jom Fekom*, Vol. 1, No. 2 (2014).
- Tuti Fitriani dan Abu Bakar. “Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pada PT. Multi Sukses.” *Jurnal STIE*, Vol. 1, No. 1 (2017).
- V. Wiratna Sujarweni. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Nurul Wahyu
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. Tempat/Tanggal Lahir : Pardamean Baru, 10 juni 1997
4. Anak Ke : 4 (empat) dari tujuh bersaudara
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Status : Mahasiswa
7. Agama : Islam
8. Alamat Lengkap : Jl. Lintas Batahan, Pardamean Baru
9. Telepon/HP : 082165939844
10. E-mail : nurulwahyu1006@gmail.com
11. No KTP : 1213165004970003
12. No KK : 1213162301140006

B. NAMA ORANG TUA

1. Nama
Ayah : Harisudin
Ibu : Masrita
2. Pekerjaan
Ayah : Buruh Nelayan
Ibu : Ibu Rumah Tangga (IRT)
3. Alamat
Ayah : Pardamean Baru, Kec. Natal
Ibu : Batahan, Kec. Natal

C. PENDIDIKAN

1. Tahun 2004-2010 : SD Negeri 367 Pardamean Baru
2. Tahun 2011-2014 : Mts. Muhammadiyah 20 Natal
3. Tahun 2014-2017 : MAN 2 Madina
4. Tahun 2017 (Sekarang) : Program Sarjana (Strata-1) Ekonomi Islam
Syariah UIN SYAHADA
Padangsidempuan

D. MOTTO HIDUP

Berhentilah untuk mengeluh, mulailah bergerak.

Lampiran 1

Data Profitabilitas PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Tahun 2011-2021
(Dalam Bentuk Persen %)

Tahun	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2011	4,29	10,11	15,24	19,84
2012	5,22	10,40	16,36	20,93
2013	4,87	9,70	14,67	18,83
2014	4,15	8,73	14,09	18,25
2015	3,96	9,10	12,41	15,76
2016	3,39	8,74	11,24	12,83
2017	1,64	0,33	5,12	8,91
2018	0,99	1,34	2,31	4,12
2019	1,44	2,47	4,45	6,60
2020	1,46	1,73	4,24	6,60
2021	1,28	2,14	4,62	7,16

Sumber: www.indocement.co.id (data diolah)

Lampiran 2

**Data Arus Kas Operasi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Tahun 2011-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	TRIWULAN			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	617.437	1.829.340	2.517.549	3.883.711
2012	965.452	2.815.143	3.286.543	5.674.822
2013	949.142	2.447.958	3.234.621	5.419.268
2014	474.909	2.132.056	2.719.059	5.344.607
2015	696.433	2.109.957	2.626.819	3.539.117
2016	560.596	1.470.887	1.734.355	3.546.113
2017	48.115	742.808	1.251.602	2.781.805
2018	189.831	89.672	428.178	1.984.532
2019	39.803	867.295	1.501.360	3.538.011
2020	180.464	498.552	1.439.977	3.538.011
2021	292.976	542.800	1.290.367	1.290.367

Sumber: www.indocement.co.id (data diolah)

Lampiran 3

**Data Modal Kerja pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
Tahun 2011-2021
(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	TRIWULAN			
	TW I	TW II	TW III	TW IV
2011	7.050.572	7.034.234	7.911.474	8.837.976
2012	9.872.713	9.964.678	11.082.721	12.160.638
2013	13.199.948	12.342.255	13.316.830	14.106.159
2014	14.860.507	12.666.084	12.501.868	12.826.214
2015	13.235.344	8.835.030	9.392.945	10.446.111
2016	11.294.597	10.273.539	11.049.170	11.236.880
2017	11.731.791	8.815.001	9.356.174	9.404.050
2018	9.861.382	9.861.382	7.920.505	8.390.147
2019	9.047.154	7.497.731	8.197.886	8.083.350
2020	9.446.498	9.583.245	8.613.969	8.083.350
2021	8.677.816	9.133.493	8.077.110	6.690.227

Sumber: www.indocement.co.id (data diolah)

Lampiran 4

1. Uji Statistik Deskriptif**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AKO	36	-48115	5419268	1741192.42	1454027.215
MK	36	6690227	14860507	10155406.58	2142456.028
ROA	36	.33	18.84	6.6619	5.20257
Valid N (listwise)	36				

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

2. Hasil Uji Normalitas**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.90890558
Most Extreme Differences	Absolute	.129
	Positive	.129
	Negative	-.096
Test Statistic		.129
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

3. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas			
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	AKO	.931	1.074
	MK	.931	1.074

a. Dependent Variable:ROA

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas						
Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.944	13.597		.217	.830
	AKO	.299	.139	.354	2.145	.039
	MK	-.376	.855	-.073	-.440	.663

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

5. Hasil Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi					
Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.930 ^a	.865	.857	1.96590	1.566

a. Predictors: (Constant), MK, AKO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 ^a	.865	.857	1.96590

a. Predictors: (Constant), MK, AKO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.500	20.234		1.063	.296
	AKO	.086	.207	.073	10.414	.682
	MK	.087	1.272	-.012	3.068	.946

a. Dependent Variable: Pb

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

8. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819.797	2	409.899	106.060	.000 ^b
	Residual	127.537	33	3.865		
	Total	947.334	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), MK, AKO

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)

9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21.500	20.234		1.063	.296
	AKO	.086	.207	.073	10.414	.682
	MK	.087	1.272	-.012	3.068	.946

a. Dependent Variable: Pb

Sumber : www.indocement.co.id (data diolah)